

## Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19

Dea Luthvia Utami<sup>1</sup>, Nenny Indrawati<sup>2</sup>, Rezki Amaliyah AR<sup>3\*</sup>, Nursafitri Amin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sulawesi Barat

Email: [dealuthviau@gmail.com](mailto:dealuthviau@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Sulawesi Barat

Email: [nennyindrawati@unsulbar.ac.id](mailto:nennyindrawati@unsulbar.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Sulawesi Barat

Email: [rezkiamaliyah.ar@unsulbar.ac.id](mailto:rezkiamaliyah.ar@unsulbar.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Sulawesi Barat

Email: [nursyafitriamin@unsulbar.ac.id](mailto:nursyafitriamin@unsulbar.ac.id)



©2022 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of the use of the Google Classroom Application and Learning Style on Students' Mathematics Learning Outcomes at SMP Negeri 3 Majene during the COVID-19 pandemic. This study is an ex-post facto causal study with a sample of 96 students consisting of three classes, namely VII E, VII F, and VII G which were selected using cluster random sampling. The data collection techniques used the following instruments: (1) a questionnaire on the use of the google classroom application, (2) a learning style questionnaire, and (3) a test of mathematics learning outcomes. Data analysis using descriptive statistics and inferential analysis using linear regression analysis. The results of inferential analysis testing using linear regression analysis show that: (1) there is no significant effect of using the google classroom application on students' mathematics learning outcomes, (2) there is no significant effect of learning style on students' mathematics learning outcomes, and (3) there is no significant effect of using the google classroom application and learning styles on students' mathematics learning outcomes.*

**Keywords:** *The Use Of The Google Classroom Application, Learning Styles, Mathematics Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Majene Pada Masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 96 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu VII E, VII F, dan VII G yang dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) angket penggunaan aplikasi *google classroom*, (2) angket gaya belajar, dan (3) tes hasil belajar matematika. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear. Adapun hasil pengujian analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa, (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dan (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata kunci:** *Penggunaan Aplikasi Google Classroom, Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk salah satu hal yang sangat penting yang wajib dimiliki oleh setiap individu di dunia. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai bidang studi, salah satunya bidang studi matematika. Matematika juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena hampir di setiap aktivitas berhubungan dengan matematika. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah pandemi. Pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember dunia digemparkan oleh salah satu virus yang sangat mematikan yaitu corona atau yang lebih dikenal oleh kalangan masyarakat *coronavirus disease 2019* (COVID-19). Tepatnya pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan status COVID-19 sebagai pandemi global. Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara yang terjangkit virus COVID-19.

Melihat situasi dan kondisi seperti ini akhirnya pemerintah pusat melalui tim gugus tugas penanganan COVID-19 menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* dan *physical distancing*, dengan demikian segala aspek terkena dampaknya. Salah satunya adalah pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah digantikan dengan pembelajaran dalam jaringan (DARING) itu semua dilakukan untuk menghapus rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Adanya situasi seperti ini maka guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 3 Majene kelas VII pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2020/2021, 32,14% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72. Adapun hasil pengamatan berdasarkan survey *online* mengenai hasil belajar dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 3 Majene ditemukan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan karena mereka menganggap matematika sebagai pembelajaran yang menyulitkan dan membosankan. Selain itu tidak semua siswa bisa bekerja sama dengan baik dalam pembelajaran daring. Salah satu contohnya adalah siswa tidak disiplin ketika mengumpulkan tugas. Adapun survey *online* dengan beberapa siswa menyatakan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah tanpa bertemu

teman-teman membuat mereka merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

Melalui pembelajaran daring siswa akan dilibatkan secara langsung pada kegiatan belajar dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Adapun upaya untuk menunjang pembelajaran daring adalah menggunakan media pembelajaran yang efektif berbasis teknologi yaitu *google classroom*. Melihat *trend* teknologi pada saat ini dan tidak bisanya siswa untuk lepas dari *android* dapat menjadikan *google classroom* sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini. SMP Negeri 3 Majene merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Adapun dari beberapa siswa mengeluhkan pembelajaran daring dikarenakan beberapa guru yang ketika proses pembelajaran berlangsung hanya memberikan materi dan tugas tanpa ada penjelasan terkait materi yang diberikan. Secara tidak langsung permasalahan ini berdampak gaya belajar mereka, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Menurut Rahmatia, Mawati, dan Darnius (2017, p. 218) siswa akan lebih mengerti materi jika memanfaatkan indera ganda dalam artian menggunakan stimulus pandang dan indera. Jadi jika cara guru mengajar hanya memberikan materi dan tugas tanpa ada penjelasan maka hal tersebut hanya menguntungkan para siswa yang memiliki gaya belajar visual atau dengan cara melihat. Siswa yang memiliki gaya belajar yang lebih mudah mengingat informasi dengan cara mendengarkan dan harus mempraktekkannya akan mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan begitu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar. Perlu untuk diketahui tidak ada dua orang yang mempunyai pengalaman hidup yang sama persis.

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan menggunakan *google classroom* dan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fiyanti, Rahmawati, dan Wulandari (2019) yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Pembelajaran *E-Learning* Berbantuan Aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom* menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Siswa menggunakan model pembelajaran *e-learning* berbantuan aplikasi *zoom* dengan model pembelajaran *e-learning* berbantuan *google classroom* pada materi Matriks di kelas XI

MA AL Fathiyah Jakarta Timur. Penelitian juga dilakukan oleh Anas dan Munir (2016) yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar VAK Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa menyimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar VAK terhadap hasil belajar matematika siswa.

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Pada pelaksanaan penelitian penulis terlibat langsung dalam pengumpulan data, mengolah serta menarik kesimpulan yang diperoleh.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Majene tahun pelajaran 2020/2021, yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G dengan jumlah sebanyak 224 siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* karena populasi bersifat homogen. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 96 siswa dari kelas VII E, VII F, dan VII G.

**Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar angket penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar. Lembar angket dimaksudkan untuk mengukur variabel penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran matematika. Variabel penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar diukur dengan menggunakan skala *likert* sebanyak empat alternatif pilihan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tes diberikan untuk mengukur atau mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes ini berupa tes kemajuan/perolehan belajar. Tipe tes yang diberikan berupa tes

subyektif (bentuk uraian).

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai penggunaan aplikasi *google classroom*, gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa, yang meliputi rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, nilai maximum, dan nilai minimum. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dimana analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Deskripsi Data**

Deskripsi Data Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Dari hasil analisis, diperoleh deskripsi data dan distribusi frekuensi skor penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Data Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Data	Skor Persentase Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i>
Mean	75.63
Median	75.00
Modus	78
Std.	9.327
Devitiation	
Minimum	50
Maximum	96

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa rata-rata skor penggunaan aplikasi *google classroom* adalah 75,63 dengan skor ideal 115 yang berarti penggunaan aplikasi *google classroom* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Majene berada dalam kategori cukup baik. Selanjutnya, data skor persentase penggunaan aplikasi *google classroom* disajikan dengan menggunakan tabel distribusi berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Interval	Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i>	Kategori
----------	---	----------

	Frekuensi	Persentase (%)	
$92 < X$	3	3,125	Sangat Baik
$77 < X \leq 92$	39	40,625	Baik
$62 < X \leq 77$	48	50	Cukup Baik
$47 < X \leq 62$	6	6,25	Kurang Baik
$X \leq 47$	0	0	Tidak Baik
Jumlah	96	100	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh skor persentase penggunaan aplikasi *google classroom* yaitu terdapat 48 siswa (50% dari 96 siswa) berada dalam kategori cukup baik.

1. Deskripsi Data Gaya Belajar

Dari hasil analisis, diperoleh deskripsi data dan kecenderungan gaya belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	36
2	Auditorial	28

3	Kinestetik	32
Jumlah		96

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data pengelompokkan ketiga gaya belajar tersebut, yang memiliki kategori dengan frekuensi terbanyak adalah gaya belajar visual. Hal ini berarti bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Majene lebih dominan menggunakan gaya belajar visual dari pada gaya belajar auditorial dan kinestetik. Selanjutnya, data skor persentase gaya belajar disajikan dengan menggunakan tabel distribusi berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Visual

Interval	Gaya Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
$44 < X \leq 55$	3	8,33	Sangat Baik
$33 < X \leq 44$	33	91,66	Baik
$22 < X \leq 33$	0	0	Cukup
$11 \leq X \leq 22$	0	0	Rendah
Jumlah	36	100	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh skor persentase gaya belajar visual yaitu 33 siswa (91,66% dari

36 siswa) berada dalam kategori baik.

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Auditorial

Interval	Gaya Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
$44 < X \leq 55$	1	3,57	Sangat Baik
$33 < X \leq 44$	26	92,86	Baik
$22 < X \leq 33$	1	3,57	Cukup
$11 \leq X \leq 22$	0	0	Rendah
Jumlah	28	100	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh skor persentase gaya belajar auditorial yaitu 26 siswa (92,86%

dari 28 siswa) berada dalam kategori baik.

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Kinestetik

Interval	Gaya Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	

$44 < X \leq 55$	5	15,63	Sangat Baik
$33 < X \leq 44$	26	81,25	Baik
$22 < X \leq 33$	1	3,12	Cukup
$11 \leq X \leq 22$	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

Pada tabel 6. diperoleh skor persentase gaya belajar kinestetik yaitu 26 siswa (81,25% dari 32 siswa) berada dalam kategori baik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Dari hasil analisis, diperoleh deskripsi data dan distribusi frekuensi nilai hasil belajar matematika sebagai berikut:

**Tabel 7.** Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Data	Skor Presentasi Hasil Belajar Matematika
Mean	61.90
Median	68.50

Modus	40
Std. Deviation	21.206
Minimum	22
Maximum	94

Berdasarkan tabel 7 ditunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 61,90 dengan skor ideal 100 yang berarti bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Majene berada dalam kategori cukup. Selanjutnya, data nilai persentase hasil belajar matematika dengan nilai ideal 100 disajikan dengan menggunakan tabel distribusi berikut:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Nilai Persentase Hasil Belajar Matematika

Interval	Hasil Belajar Matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
$\geq 80$	23	23,958	Baik Sekali
66 – 79	27	28,125	Baik
60 – 65	5	5,208	Cukup
46 – 59	13	13,542	Kurang
$45 \leq$	28	29,167	Gagal
Jumlah	96	100	

Berdasarkan tabel 8 diperoleh skor persentase hasil belajar yaitu 28 siswa (29,167% dari 96 siswa) berada dalam kategori gagal.

**Uji Analisis Prasyarat**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 9.** Uji Normalitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Sig	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,155

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai sig 0,155 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 10.** Uji Normalitas Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Sig	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,070

Berdasarkan tabel 10. diperoleh nilai sig 0,070 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 11.** Uji Normalitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
------------------------------------	--

	Sig
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,150

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai sig 0,150 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebagai bentuk linear atau tidak. Berdasarkan uji linearitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 12.** Uji Linearitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table	
	Sig
Deviation from Linearity	0,463

Berdasarkan tabel 12 diperoleh nilai signifikansi 0,463 > 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara penggunaan aplikasi *google classroom*( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y).

**Tabel 13.** Uji Linearitas Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table	
	Sig
Deviation from Linearity	0,784

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai signifikansi 0,784 > 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara gaya belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan uji heteroskedastisitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 14.** Uji Heteroskedastisitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Coefficients <sup>a</sup>	
Variabe	Sig
Gaya Belajar	0,783

Penggunaan Aplikasi Google Classroom	0,098
--------------------------------------	-------

Berdasarkan tabel 14 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel penggunaan aplikasi *google classroom* sebesar 0,098 > 0,05, dan nilai signifikansi variabel gaya belajar sebesar 0,783 > 0,05, yang artinya tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan uji multikolinearitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 15.** Uji Multikolinearitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan Gaya Belajar terhadap Hasil belajar

Coefficients <sup>a</sup>		
Variabel	Tolerance	VIF
Gaya Belajar	0,992	1,008
Penggunaan Aplikasi Google Classroom	0,992	1,008

Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* untuk variabel penggunaan aplikasi *google classroom* masing-masing sebesar 1,008 < 10 dan 0,992 > 0,10, dan nilai VIF dan *Tolerance* untuk variabel gaya belajar masing-masing sebesar 1,008 < 10 dan 0,992 > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 1. Penggunaan aplikasi *google classroom* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y)

Hasil regresi linear sederhana penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel *coefficients* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 16.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar

Coefficients <sup>a</sup>		
Variabel	B	t
(Constant)	82,912	
Penggunaan		-1,194

Aplikasi Google Classroom -0,278

Berdasarkan tabel 16 diperoleh model regresi penggunaan aplikasi *google classroom* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 82,912 - 0,278X$ . Berdasarkan model regresi tersebut diketahui bahwa setiap ada peningkatan penggunaan aplikasi *google classroom* satu satuan maka akan terjadi penurunan hasil belajar sebesar 0,278 dan jika penggunaan aplikasi *google classroom* sama dengan nol maka hasil belajar sebesar 82,912. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan nilai

**Tabel 17.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel	Coefficients <sup>a</sup>		
	B	t	Sig
(Constant)	65,335	-0,133	0,894
Gaya Belajar	-0,031		

Berdasarkan tabel 17 diperoleh model regresi gaya belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 65,335 - 0,031X$ . Berdasarkan model regresi tersebut diketahui bahwa setiap ada peningkatan gaya belajar satu satuan maka akan terjadi penurunan hasil belajar sebesar 0,031 dan jika gaya belajar sama dengan nol maka hasil belajar sebesar 65,335. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan nilai  $t$  hitung = -0,133 dengan nilai sig. = 0,894. Karena nilai signifikansi

**Tabel 18.** Model Regresi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* ( $X_1$ ) dan Gaya Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Variabel	Coefficients <sup>a</sup>		
	B	F	Sig.
(Constant)	83,622		
Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i>	-0,277	0,076	0,496
Gaya Belajar	-0,007		

Berdasarkan tabel 18 diperoleh model regresi penggunaan aplikasi *google classroom* ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y$

$t$  hitung = -1,194 dengan nilai sig. = 0,235. Karena nilai signifikansi sebesar  $0,235 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,194 < 1,985$  maka  $H_1$  ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Adapun kontribusi penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 1,5%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Gaya Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Hasil regresi linear sederhana gaya belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel *coefficients* yaitu sebagai berikut:

sebesar  $0,894 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,133 < 1,985$  maka  $H_1$  ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Adapun gaya belajar tidak mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar matematika dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,000.

3. Penggunaan aplikasi *google classroom* ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ )

Hasil regresi linear berganda penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel *coefficients* yaitu sebagai berikut:

$= 83,662 - 0,277X_1 - 0,007X_2$ . Berdasarkan model regresi tersebut diketahui bahwa setiap ada peningkatan penggunaan aplikasi *google*

*classroom* satu satuan maka akan terjadi penurunan hasil belajar sebesar 0,277 dan setiap peningkatan tingkat gaya belajar satu satuan akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar matematika sebesar 0,007 satuan dan jika penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar sama dengan nol maka hasil belajar sebesar 83,622. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan nilai menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0,496 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,706 > 3,09$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar tidak mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar matematika dilihat dari nilai *R Square* sebesar - 0,006.

## Pembahasan

### **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Majene pada Masa Pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear sederhana ada beberapa hal yang menyebabkan hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak adalah berdasarkan fakta yang ada di lapangan bahwa siswa kurang tertarik melakukan proses pembelajaran secara daring dan materi yang cenderung sulit untuk dipahami siswa ketika diberikan melalui aplikasi *google classroom*. Hal tersebut terjadi karena siswa terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah dan dijelaskan langsung oleh gurunya. Menurut Permata (2021, p. 73) bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika dijelaskan langsung oleh bapak ibu guru. Penyebab yang lain berupa pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan secara mendadak dan tidak ada persiapan yang dilakukan guru dan siswa sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Berdasarkan penelitian Taradisa, Jarmita, dan Emalfida (2020) menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring karena tidak semua siswa memiliki *smartphone* ataupun komputer sebagai media pembelajaran daring.

Hasil penelitian serupa juga terjadi dalam penelitian Imamah (2021) bahwa tidak ada pengaruh atau dampak penerapan pembelajaran

matematika secara daring (*zoom* dan *google classroom*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK. Hal serupa juga terjadi dalam penelitian Wulandari (2021) bahwa tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran *online* (*google classroom*) terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Suartini dan Iwan (2021) bahwa tidak terdapat pengaruh *Google Classroom* berpadu model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* terhadap hasil belajar peserta didik.

### **Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Majene Pada Masa Pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear sederhana ada beberapa penyebab tidak terdapatnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu : Guru, siswa, dan kesalahan dalam penelitian (kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan cara kerja sama dengan teman dan ada kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam tes yang diberikan) atau dapat dikarenakan adanya faktor lain selain gaya belajar siswa sebagai faktor internal. Faktor internal lain tersebut antara lain motivasi, minat, bakat, dan lain sebagainya. Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan bahwa siswa belum mengetahui tipe gaya belajarnya masing-masing. Menurut Budi (2016) apabila siswa yang tidak mengetahui gaya belajarnya maka akan sulit untuk menangkap dan memahami sebuah pelajaran dan tidak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Selain itu, guru juga belum mengetahui tipe gaya belajar apa yang dimiliki siswa sehingga guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu seharusnya setiap guru memiliki data tentang gaya belajar siswanya masing-masing, kemudian setiap guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya belajar siswa. Menurut Hamsar (2017) gaya belajar dapat menentukan hasil belajar siswa, jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajar anak dapat berkembang dengan lebih baik.

Perolehan hasil penelitian juga terjadi dalam penelitian Firsta et al (2021) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar yang digunakan siswa terhadap hasil belajar yang mereka dapatkan. Hal serupa juga terjadi dalam

penelitian Budiarti dan Jabar (2016) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Wardhani, Hanik, dan Wulandari (2016) bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar matematika mahasiswa.

### **Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Majene Pada Masa Pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda ada beberapa hal yang menyebabkan hipotesis ini ditolak yaitu karena pada uji hipotesis pertama dan uji hipotesis kedua juga ditolak sehingga penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, di SMP Negeri 3 Majene tipe gaya belajar siswa ada 3 jenis yaitu visual, auditorial, dan kinestetik, sedangkan strategi mengajar guru yaitu dengan memberikan materi ke dalam aplikasi *google classroom* tanpa diberikan penjelasan langsung oleh guru seperti saat pembelajaran tatap muka. Hal tersebut hanya akan menguntungkan siswa yang memiliki gaya belajar visual karena mereka lebih suka membaca dan lebih mudah mengingat dengan cara membaca, sedangkan siswa yang gaya belajarnya auditori dan kinestetik karena siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mengingat apa yang mereka dengarkan dan menyukai diskusi saat pembelajaran. Untuk siswa yang gaya belajarnya kinestetik lebih menyukai belajar melalui praktek dan tidak tahan duduk selama berjam-jam untuk belajar.

Perolehan hasil penelitian juga terjadi dalam penelitian Ramlah, Firmansyah, dan Zubair (2015) bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran kooperatif dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal serupa juga terjadi dalam penelitian Anas (2014) bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Sarullo (2021) bahwa pengaruh pembelajaran online menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan Dinah (2021) bahwa tidak ada pengaruh antara penggunaan

*google classroom* terhadap hasil belajar siswa.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Majene pada masa pandemi COVID-19. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Majene pada masa pandemi COVID-19. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *google classroom* dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Majene pada masa pandemi COVID-19.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anas, A. (2014). Pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP negeri di kabupaten soppeng. *PEDAGOGY: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v1i1.256>
- Anas, A., & Munir, N. P. (2016). Pengaruh gaya belajar VAK terhadap hasil belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 233-240. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/392>
- Budi. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kab. Gowa. Skripsi. Makassar: Prodi Pendidikan Matematika. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9786/1/SKRIPSI%20BUDI.pdf>
- Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 142-147. <https://doi.org/10.33654/math.v2i3.42>
- Firsta, R. R., Azhar, M. S., Khoirunnisa, F., Putri, R. I. I., Araiku, J., & Sari, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran ditinjau dari gaya belajar terhadap hasil belajar kelas VIII SMP negeri 3 gelumbang. *Jurnal Gantang*, 6 (2), 169-176. <http://dx.doi.org/10.31629/jg.v6i2.3954>

Fiyanti, O., Rahmawati, N. K., & Wulandari, A. (2020). Perbedaan hasil belajar matematika peserta didik antara pembelajaran *e-learning* berbantuan aplikasi *zoom* dan *google classroom*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara* II, 132-138. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/519/359>

Hamsar. (2017). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPA MTs Madani Alauddin Pao-pao. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4653>

Imamah, N. (2021). Dampak penerapan pembelajaran matematika secara daring terhadap kemandirian belajar siswa dan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK. STKIP PGRI Bangkalan, 1-9. [http://repo.stkip PGRI-bkl.ac.id/1050/1/Nur%20Imamah%20AR1746611018\\_Pendidikan%20Matematika\\_2021.pdf](http://repo.stkip PGRI-bkl.ac.id/1050/1/Nur%20Imamah%20AR1746611018_Pendidikan%20Matematika_2021.pdf)

Permata, K. K. L. I. (2021). Problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran di era covid-19 pada mata pelajaran agama islam kelas XI sekolah menengah atas negeri 6 kota bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Prodi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7599>

Ramlah, R., Firmansyah, D., & Zubair, H. (2015). Pengaruh gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika (survey pada smp negeri di kecamatan klari kabupaten karawang). *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03). <https://doi.org/10.35706/solusi.v1i03.59>

Sarullo, Y. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika menggunakan *google classroom*. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(2). <http://duniailmu.org/index.php/repo/article/view/35>

Suartini, T., & Iwan, A. (2021). Pengaruh *google classroom* berpadu model pembelajaran *double loop problem solving*

terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1).

[jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi](http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi)

Taradisa, N., Jarmita, N., & Emalfida. (2020). Kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di MIN 5 Banda Aceh. *Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, 1-11. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14083/>

Wardhani, I. S., Hanik, U., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika mahasiswa Universitas Trunojoyo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 42-54. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v2i1.215>

Wulandari, E. (2021). Pengaruh media pembelajaran online terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di era new normal (Studi Kasus Kelas XI SMAN 1 Kota Bengkulu). Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7379/>